

# **PENDEKATAN MOTIVASI MC.CLELLAND TERHADAP KETEPATAN PENYELESAIAN STUDI MELALUI KOMITMEN PADA TUGAS**

**Bambang Sutrisno, Mochammad Isa Anshori, Echsan Gani**

University of Trunojoyo Madura

isa.anshori@trunojoyo.ac.id

## **ABSTRACT**

*Graduation is the end result of the learning process while attending college in college. Graduating properly in college is an obligation for every student. Student graduation is inseparable from the self-motivation possessed by the student concerned, and can complete the commitment to the task chosen as the focus of the study. This study aims to determine how McClelland's motivational approach to the accuracy of completion of studies through commitment to the task. The independent variables studied were Need For Achievement (X1), Need For Power (X2), Need For Affiliation (X3), Accuracy of Completion of Study (Z) as the dependent variable, while the intervening variable was Commitment to Task (Y). The research approach used in this study is quantitative with explanatory methods (explanatory research). The object of research is Management Student of the Faculty of Economics and Business, University of Trunojoyo Madura. The population in this study were all Management Students of the Faculty of Economics and Business, University of Trunojoyo Madura in the class of 2012-2013 totaling 333. This study used the Slovin formula so as to find a sample of 77 respondents. With the criteria of the selected sample are those who graduated exactly between semesters 7-8. Data collection techniques are carried out through observation, questionnaires, interviews and documentation. The results of the analysis show that the existence of Need For Achievement affects the Commitment to Tasks with a t test value of 0.327 and significance of (0.001) Need For Power has an effect on Commitment to Tasks with a t test value of 0.160 and significance (0.048), Need For Affiliation influences Commitment In Tasks with t test values of 0.489, and significance (0,000), Need For Achievement influences the accuracy of completion of studies with t test values of 0.173, and significance (0.005), Need For Power influences the accuracy of completion of studies with t test values of 0.102 and significance (0.031), Need For Affiliation has an effect on the accuracy of completion of the study the value of t test is 0.474 and significance (0,000), Need For Achievement, Need For Power, and Need For Affiliation have a simultaneous effect on commitment to the task, with test value f of 108,084 and significant at (0,000), Need For Achievement, Need For Power, Need For Affiliation and commitment to assignments simultaneously affect the accuracy of completion of studies. With a f test value of 288,859 and significance (0,000), Need For Achievement, Need For Power, and Need For Affiliation affect the timeliness of*

*completion of studies through commitment to assignments .With a t test value of 0.731 and a significance of 0.00.*

*Keywords: Need For Achievement, Need For Power, Need For Affiliation, Accuracy of Completion of Study, Commitment to Tasks.*

## **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi mempunyai fungsi dan peran sebagai : a) wadah pembelajaran mahasiswa, b) wadah pendidikan calon pemimpin bangsa, c) pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, d) pusat kajian kebijakan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran, e) pusat pengembangan dan peradaban bangsa (UU RI No 12 tahun 2012) Dengan demikian perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab untuk mencetak mahasiswa yang berkualitas untuk meneruskan pembangunan nasional di masa yang akan datang.

Kelulusan atau wisuda adalah hasil akhir dari proses pembelajaran selama mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan formal yang tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan Nasional. Selain itu, perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, yang mana perguruan tinggi akan mempersiapkan calon-calon sarjana, magister dan doktor yang handal serta mempunyai keahlian khusus dibidangnya. Pencapaian gelar sarjana, magister atau doktor membutuhkan waktu normal dalam menempuh perkuliahan yaitu selama yang telah ditentukan, Akan tetapi kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak dapat menuntaskan pendidikannya selama waktu normal tersebut.

Lulus dengan tepat di perguruan tinggi merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa. Selain prestasi akademik yang tinggi, lulus tepat waktu juga menjadi salah satu indikator keberhasilan studi mahasiswa. Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu lulus studi, salah satunya dipengaruhi oleh faktor belajar. Menurut (Sumadi Suryabrata 2007:233) faktor belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) dan faktor yang berasal dari dalam diri (internal). Mahasiswa program sarjana dikatakan lulus tepat waktu apabila menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi selama empat tahun atau kurang. Lulus tidak tepat akan merugikan negara, perguruan tinggi, keluarga dan terutama diri sendiri.

Berikut adalah data Mahasiswa Manajemen yang lulus dengan tepat, dari angkatan 2012-2013 yang lulus antara 7-8 semester.

Tabel 1.1

**Data Mahasiswa Program Studi Manajemen Dengan Ketepatan  
Penyelesaian Studi Tahun 2016-2018**

Jurusan	Masuk Tahun	Lulus Tahun	Jumlah Lulus	Jumlah Belum Lulus
Manajemen	2012	2016	184	12
	2013	2017	149	25
Total			333	37

*Sumber: Data ADMINEKONOMI, 2018*

Motivasi yang tinggi dari seorang mahasiswa sangat penting karena akan menjadikan mahasiswa menjadi unggul dalam prestasi dan lulus tepat pada waktunya, sehingga membantu bangsa ini untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita nasional. Dalam teorinya McClelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia. Teori ini memfokuskan pada tiga kebutuhan yaitu kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*), kebutuhan kekuasaan (*need for power*), dan kebutuhan afiliasi (Robbins, 2001 : 173).

Variabel selanjutnya yang perlu didiskusikan adalah komitmen pada tugas. Komitmen dalam konteks pendidikan dan belajar harus *merupakan* bentuk kesadaran *dari dalam* diri individu. Pamela Espeland & Elizabeth Verdick (2005:1) memaparkan bahwa: Komitmen adalah suatu janji terhadap diri sendiri dan orang lain. Komitmen belajar adalah sebuah janji untuk melakukan yang terbaik di kampus, mempelajari hal yang baru, mengerjakan tugas, adanya perhatian kepada dosen, dan membaca bukan hanya karena merasa harus, akan tetapi karena membutuhkannya.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### ***2.1 Need For Achievement***

Kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*) merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat bekerja seseorang. *Need for achievement* akan mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan mengerahkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja yang maksimal Hasibuan, (2009: 162).

### ***2.2 Need For Power***

Kebutuhan ini didasari oleh keinginan seseorang untuk mengatur atau memimpin orang lain. Menurut McClelland, ada 2 jenis kebutuhan akan kekuasaan,

yaitu pribadi dan sosial. Orang-orang dengan Motivasi Need For Power adalah mereka yang senang jika mempunyai kekuasaan atas segala sesuatu, yang dikejanya adalah kuasa atas segala sesuatu.

### **2.3 Need For Affiliation**

Kebutuhan afiliasi adalah hasrat untuk disukai dan diterima baik oleh orang lain ( dalam Robbins, 1996). Stanley (dalam Gellerman, 1984) menyatakan bahwa afiliasi merupakan keinginan untuk bersatu dengan orang lain tanpa memperdulikan apapun kecuali kebersamaan yang jelas dapat diperoleh. Afiliasi adalah suatu bentuk kebutuhan akan pertalian dengan orang lain, pembentukan persahabatan, ikut serta dengan kelompok – kelompok tertentu, kerja sama dan kooperasi ( Chaplin, 2002).

### **2.3 Komitmen Pada Tugas**

Menurut Sutratinah Tirtonegoro (1984:34): “*TaskCommitment* adalah semangat dan pengikatan diri sepenuhnya untuk menyelesaikan tugas”. Kemudian Terman, 1956, yang dikutip oleh Reny Akbar-Hawadi (2002:140), menyatakan bahwa *Task Commitment* yang merupakan ciri-ciri keberbakatan adalah: ketekunan terus-menerus dalam mencapai tujuan akhir, integrasi kearah tujuan, percaya diri dan bebas dari perasaan rendah diri.

### **2.4 Ketepatan Penyelesaian Studi**

Lulus tepat waktu adalah keinginan seluruh mahasiswa. Tidak hanya itu, lulus tepat waktu adalah keuntungan bagi dua pihak. Pertama, pihak mahasiswa, karena dengan begitu mahasiswa akan mendapatkan pekerjaan dengan lebih mudah. Kedua, pihak Universitas, karena seiring tepatnya waktu kelulusan mahasiswa, hal itu akan membantu memajukan kualitas universtas tersebut, seperti peningkatan akreditasi. Ketepatan waktu adalah cara memanfaatkan waktu dengan baik dimana seseorang mampu menyelesaikan sesuatu dengan lebih cepat dan bekerja lebih cerdas, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, seoptimal mungkin dengan melakukan perencanaan aktivitas secara terorganisir dan matang.

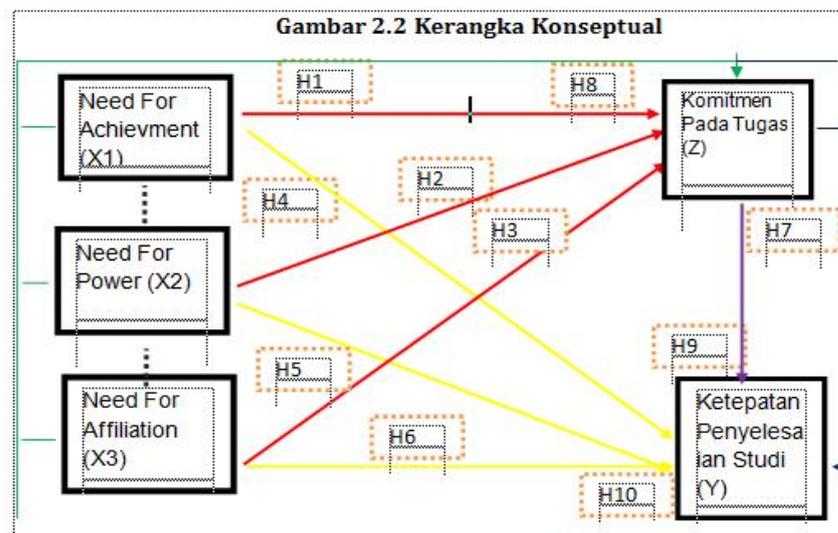
Pada dasarnya tujuan utama mahasiswa adalah untuk belajar dan mengembangkan pola pikir, untuk itu mahasiswa harus menjalankan semua proses dalam sebuah perguruan tinggi untuk mencapai tujuan belajar mereka, agar mendapatkan indeks prestasi yang baik dan dapat menyelesaikan kuliah mereka tepat waktu (Iskandar G. Rani, 2013).

Tabel.1 Definisi Operasional Variabel		
Variabel	Devinisi Variabel	Dimensi Penelitian
<i>Need For Achievement (X1)</i>	Kebutuhan akan prestasi ( <i>need for achievement</i> ) merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat bekerja seseorang. <i>Need for achievement</i> akan mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan mengerahkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja yang maksimal Hasibuan, (2009: 162).	<p>X1.1 Memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi.</p> <p>X1.2 Berani mengambil dan memikul resiko.</p> <p>X1.3 Memiliki tujuan yang realistik.</p> <p>X1.4 Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuan.</p> <p>X1.5 Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan</p>
<i>Need For Power (X2)</i>	Kesadaran merek adalah kesanggupan seorang calon pembeli untuk mengenali atau mengingat kembali bahwa suatu merek merupakan bagian dan kategori-kategori tertentu mendeskripsikan <i>brand awareness</i> sebagai suatu kemampuan untuk mengenali atau mengingat bahawasannya sebuah merek merupakan anggota dari kategori merek lainnya (Tjiptono 2011: 97).	<p>X2.1 Menyukai pekerjaan dimana mereka menjadi pimpinan</p> <p>X2.2 Sangat aktif dalam menentukan arah kegiatan dari sebuah organisasi dimanapun dia berada.</p> <p>X2.3 menjadi anggota suatu perkumpulan yang dapat mencerminkan prestasi.</p> <p>X2.4 Sangat peka terhadap struktur pengaruh antar pribadi</p>

		dari kelompok atau organisasi.
Need For Affiliation (X3)	Keputusan pembelian merupakan Kebutuhan ini didasari oleh keinginan seseorang untuk mengatur atau memimpin orang lain. Menurut McClelland, ada 2 jenis kebutuhan akan kekuasaan, yaitu pribadi dan sosial. Orang-orang N-POW adalah mereka yang senang jika mempunyai kekuasaan atas segala sesuatu, yang dikejarinya adalah kuasa atas segala sesuatu. David McClelland dalam Mangkunegara (2013:97)	X3.1 Mempunyai tanggung jawab pribadi dalam mengambil keputusan. X3.2 Mau mengambil resiko sesuai dengan kemampuannya. X3.3 Memiliki minat untuk selalu belajar.
Komitmen Pada Tugas (Z)	Reny Akbar Hawadi (2002:67-68) Komitmen pada tugas sebagai bentuk ketekunan, keuletan kerja keras, latihan yang terus-menerus, percaya diri dan suatu keyakinan dari kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan penting.	Z1 Tekun menghadapi tugas Z2 Ulet menghadapi kesulitan Z3 Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah Z4 Cepat bosan pada tugas-tugas rutin Z5 Dapat mempertahankan pendapatnya Z4 Senang mencari dan memecahkan soal-soal.
Ketepatan Penyelesaian Studi (Y)	Pada dasarnya tujuan utama mahasiswa adalah untuk belajar dan mengembangkan pola pikir, untuk itu mahasiswa harus menjalankan semua proses dalam sebuah perguruan tinggi untuk mencapai tujuan belajar mereka, agar	Y.1 Jumlah kredit yang dikumpulkan minimal 110 SKS dan maksimal 120 SKS. Y.2 Indeks prestasi

	mendapatkan indeks prestasi yang baik dan dapat menyelesaikan kuliah mereka tepat waktu (Iskandar G. Rani, 2013)	komulatif (IPK) Sekurang - kurang 2,00. Y.3 Nilai D/D+ maksimal 3 matakuliah dan bukan mata kuliah umum (MKU). Y.4 Matakuliah yang boleh memperoleh nilai D/D+, di tentukan oleh program studi yang bersangkutan. Y.5 Tidak ada nilai E Y.6 Lulus Ujian Skripsi.
--	--	--

## KERANGKA PEMIKIRAN



Berdasarkan pemaparan model penelitian serta pemaparan hubungan yang terjadi, maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Need For Achievement secara langsung dapat berpengaruh terhadap komitmen pada tugas pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas trunojoyo Madura.
- H2: Need For Affiliation secara langsung dapat berpengaruh terhadap komitmen pada tugas pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas trunojoyo Madura.
- H3: Need For Power secara langsung dapat berpengaruh terhadap komitmen pada tugas pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas trunojoyo Madura.
- H4: Need For Achievement secara langsung dapat berpengaruh terhadap ketepatan penyelesaian studi pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas trunojoyo Madura.
- H5: Need For Power secara langsung dapat berpengaruh terhadap ketepatan penyelesaian studi pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas trunojoyo Madura.
- H6: Need For Affiliation secara langsung dapat berpengaruh terhadap ketepatan penyelesaian studi pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas trunojoyo Madura.

- H7 Komitmen Pada Tugas secara langsung dapat berpengaruh terhadap ketepatan penyelesaian studi pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas trunojoyo Madura.
- H8: Need For Achievement, Need For Power, Need For Affiliation dapat berpengaruh secara bersama sama terhadap komitmen pada tugas pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas trunojoyo Madura.
- H9: Need For Achievement, Need For Power, Need For Affiliation dapat berpengaruh secara bersama sama terhadap ketepatan penyelesaian studi pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas trunojoyo Madura.
- H10: Need For Achievement, Need For Power, Need For Affiliation dapat berpengaruh secara terhadap ketepatan penyelesaian studi melalui komitmen pada tugas pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas trunojoyo Madura.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *explantori (explantory research)*, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan – hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi lainnya (Umar 1999: 36).

Objek penelitian Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2012-2013 berjumlah 333. Penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga ditemukan sampel sebanyak 77 responden. Dengan kriteria sampel terpilih adalah mereka yang lulus dengan tepat antara semester 7-8. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Karakteristik yang digunakan oleh peneliti yaitu, mulai dari usia mahasiswa,, jenis kelamin, dan masa kuliah, dan angkatan. Hal ini bertujuan untuk memberi kejelasan data diri responden serta menggolongkan data berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya adalah analisis deskriptif, uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin di ukur (Masri dan Sofian,1989: 124). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan analisis faktor konfirmatori. Analisis ini digunakan untuk menguji apakah indikator – indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi suatu konstruk atau variabel. Jika masing-masing indikator merupakan indikator pengukur konstruk maka akan memiliki nilai *loading factor* yang tinggi. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwasannya keseluruhan variabel yakni *Need For Achievement*, *Need For Power*, *Need For Affiliation*, Komitmen Pada Tugas, dan Ketepatan Penyelesaian Studi berdasarkan hasil tabulasi nilai korelasi pada setiap item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, menunjukkan bahwa pada semua item pertanyaan pada variabel *For Achievement*, *Need For Power*, *Need For Affiliation*, Komitmen Pada Tugas, dan Ketepatan Penyelesaian Studi dinyatakan valid, sehingga dapat dijadikan instrument dalam penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) melalui program SPSS 21. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan dan jika nilai alpha  $>$  0,60 maka disebut reliabel (Noor, 2011: 165). Berdasarkan hasil uji reabilitas dapat dijelaskan bahwasannya keseluruhan variabel yang diteliti yakni *Need For Achievement* (X1) *Need For Power* (X2) *Need For Affiliation* (X3) Komitmen Pada Tugas (Z) dan Ketepatan Penyelesaian Studi (Y) dapat dinyatakan reliable, dikarenakan nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan dari perhitungan mendapatkan nilai lebih tinggi dari kriteria reabilitas yakni lebih dari 0,60.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan pada model 1 dan 2 hasil analisis tampak bahwa grafik *Normal P-P Plot of Regresion Standaardized Residual* terlihat titik menyebar mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya model regresi layak digunakan untuk menguji pengaruh *Need For Achievement* (X1) *Need For Power* (X2) *Need For Affiliation* (X3) terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi (Y) Melalui Komitmen Pada Tugas (Z). Sedangkan dari hasil analisis uji kolmogorov-smirnov untuk regresi model 1 menunjukkan nilai sebesar 0,911 dan tingkat signifikansi sebesar  $>$  0,05. Sedangkan pada model-2 menunjukkan nilai sebesar 0.790 dan tingkat signifikansi

sebesar  $> 0,05$  dengan begitu model-1 dan model-2 menunjukkan data residual berdistribusi normal. Jadi berdasarkan hasil analisis *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* serta Kolmogorov-Smirnov model dapat disimpulkan bahwasannya data pada model-1 dan model-2 memiliki distribusi normal.

Nilai VIF untuk model 1 pada variabel *Need For Achievement* (X1) sebesar 3,824 dengan *tolerance* 0,262, *Need For Power* (X2) sebesar 2,518 dengan *tolerance* 0,397, *Need For Power* (X3) sebesar 2,937 dengan *tolerance* 0,341. pada model 2 nilai VIF variabel *Need For Achievement* (X1) sebesar 4,404 dengan *tolerance* 0,227, *Need For Power* (X2) sebesar 2,657 dengan *tolerance* 0,376, *Need For Power* (X3) sebesar 4,238 dengan *tolerance* 0,236 dan Komitmen Pada Tugas (Z) sebesar 5,442 dengan *tolerance* 0,184. Dari Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa tidak ada nilai *tolerance* yang kurang dari 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang lebih dari 10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolonieritas antar variable baik persamaan struktur model-1 dan struktur model-2, sehingga variabel bebas dari setiap persamaan struktur bebas dari asumsi multikolonieritas.

Didasarkan dari kedua grafik *Scatterplot* model-1 dan model-2, bahwasannya tampak titik titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu serta titik menyebar \di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian bahwa pada persamaan model-1 dan persamaan model-2 dapat dikatakan bahwa hasil uji tersebut di atas tidak terjadi heteroskedastisitas.

## UJI HIPOTESIS

Analisis jalur atau *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (endogen) terhadap variabel terikat (eksogen) (Ridwan dan Kuncoro, 2014: 2). Kaidah pengujian dengan persamaan struktural yaitu dengan melihat nilai *standardized coefficients* dan membandingkan antara probabilitas yang diperoleh dengan probabilitas yang ditentukan, dimana probabilitas yang dipakai adalah  $p < 0,05$ .

### 1. Uji analisis jalur pengaruh langsung (P<sub>1</sub>, P<sub>2</sub>, P<sub>3</sub>)

Uji jalur pengaruh langsung (P<sub>1</sub>, P<sub>2</sub>, P<sub>3</sub>) adalah analisis untuk mengetahui pengaruh langsung *Need For Achievement* (X1), *Need For Power* (X2), *Need For Affiliation* (X3), terhadap Komitmen Pada Tugas (Z). Berdasarkan tabel 4.21 persamaan struktural uji analisis pengaruh langsung telah dirumuskan pada persamaan ke 1.

$$Z = P_1X + p_2x + p_3x + e_1$$

$$\text{Besarnya nilai } e_1 = \sqrt{1 - R^2}$$

$$e_1\sqrt{1 - 0,809} = 0,191$$

$$Z = 0,327X_1 + 0,160X_2 + 0,489X_3 + 0,191$$

Apabila Terjadi Peningkatan *Need For Achievement* 1 satuan maka akan terjadi peningkatan Komitmen Pada Tugas sebesar 0,327 dan begitu pula sebaliknya. Apabila Terjadi Peningkatan *Need For Power* 1 satuan maka akan terjadi peningkatan Komitmen Pada Tugas sebesar 0,160 dan begitu pula sebaliknya. Apabila Terjadi Peningkatan *Need For Affiliation* 1 satuan maka akan terjadi peningkatan Komitmen Pada Tugas sebesar 0,489 dan begitu pula sebaliknya.

Nilai Adjusted Square atau  $R^2$  sebesar 0,809 atau 80,9% menunjukkan besarnya pengaruh ekuitas merek dapat dijelaskan oleh minat memilih sedangkan sisanya sebesar 0,191 atau 19,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Koefisien jalur pengaruh langsung *Need For Achievement* terhadap Komitmen Pada Tugas pada hipotesis 1 menunjukkan koefisien jalur  $X_1$  ke  $Z$  sebesar 0,327 dengan hasil  $t$  hitung sebesar 3,329 >  $t$  tabel 1,98525 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 1 diterima.
2. Koefisien jalur pengaruh langsung *Need For Power* terhadap Komitmen Pada Tugas pada hipotesis 2 menunjukkan koefisien jalur  $X_2$  ke  $Z$  sebesar 0,160 dengan hasil  $t$  hitung sebesar 2,010 >  $t$  tabel 1,98525 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 2 diterima.
3. Koefisien jalur pengaruh langsung *Need For Affiliation* terhadap Komitmen Pada Tugas pada hipotesis 3 menunjukkan koefisien jalur  $X_3$  ke  $Z$  sebesar 0,489 dengan hasil  $t$  hitung sebesar 5,688 >  $t$  tabel 1,98525 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 3 diterima.

Berikut ditampilkan pada tabel 4.22 hasil uji analisis jalur pengaruh langsung.

Analisis Jalur Pengaruh Langsung ( $P_1, P_2, P_3,$ )

Tabel 4.23 Hasil Uji Analisis Jalur

Variabel Bebas	Sstandard Coefficient	Prob. Sig t	Ket
X1	.327	3.329	H 1 diterima
X2	.160	2.010	H 2 diterima
X3	.489	5.688	H 3 diterima
Variabel terikat			
	.816		191
R square			
Adjused R Square	: .809		:
R	: .903 <sup>a</sup>		

Sumber: lampiran 5

## 2. Uji analisis jalur pengaruh langsung (P<sub>4</sub>, P<sub>5</sub>, P<sub>6</sub>, P<sub>7</sub>)

Uji jalur pengaruh langsung P<sub>4</sub>, P<sub>5</sub>, P<sub>6</sub>, dan P<sub>7</sub> adalah analisis untuk mengetahui pengaruh langsung *Need For Achievement* (X1), *NeedFor Power* (X2), *Need For Affiliation* (x3) terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi (Y), dan Komitmen Pada Tugas (Z) terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi (Y), Berdasarkan tabel 4.13 dijelaskan bahwa struktural uji pengaruh langsung (P<sub>4</sub>) (P<sub>5</sub>) (P<sub>6</sub>) dan (P<sub>7</sub>) yang telah dirumuskan pada langkah ke2.

$$Y = P_1x + P_2x + p_3x + p_4z + e_2$$

$$\text{Besarnya } e_2 = \sqrt{1 - R^2}$$

$$E_2 = \sqrt{1 - 0,938} = 0,062$$

$$Y = 0,173 X1 + 0,102 X2 + 0,474 X3 + 0,290 Z + 0,062$$

apabila Terjadi Peningkatan *Need For Achievement* 1 satuan maka akan terjadi peningkatan Ketepatan Penyelesaian Studi sebesar 0,173 atau 17,3% dan begitu pula sebaliknya. apabila Terjadi Peningkatan *Need For Power* 1 satuan maka akan terjadi peningkatan Ketepatan Penyelesaian Studi sebesar 0,102 atau 10,2% dan begitu pula

sebaliknya. apabila Terjadi Peningkatan Need For Affiliation 1 satuan maka akan terjadi peningkatan Ketepatan Penyelesaian Studi sebesar 0,474 atau 47,4% dan begitu pula sebaliknya, dan apabila Terjadi Peningkatan Komitmen Pada Tugas 1 satuan maka akan terjadi peningkatan Ketepatan Penyelesaian Studi sebesar 0,290 atau 29,0% dan begitu pula sebaliknya.

Nilai Adjusted Square atau  $R^2$  sebesar 0,938 atau 93,8% menunjukkan besarnya pengaruh Need For Achievement, Need For Power, Need For Affiliation, dapat dijelaskan oleh Ketepatan Penyelesaian Studi dan Komitmen Pada Tugas Dapat Dijelaskan Oleh Ketepatan Penyelesaian Studi sedangkan sisanya sebesar 0,062 atau 06,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Koefisien jalur pengaruh langsung *Need For Achievement* terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi pada hipotesis 4 menunjukkan koefisien jalur X1 ke Y sebesar 0,173 dengan hasil t hitungsebesar 2,889 > t tabel 1,98525 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 <0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 4 diterima.
2. Koefisien jalur pengaruh langsung *Need For Power* terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi pada hipotesis 5 menunjukkan koefisien jalur X2 ke Y sebesar 0,102 dengan hasil t hitungsebesar 2,195 > t tabel 1,98525 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 <0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 5 diterima.
3. Koefisien jalur pengaruh langsung *Need For Power* terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi pada hipotesis 6 menunjukkan koefisien jalur X3 ke Y sebesar 0,474 dengan hasil t hitungsebesar 8,066 > t tabel 1,98525 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 <0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 6 diterima.
4. Koefisien jalur pengaruh langsung Komitmen Pada Tugas terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi pada hipotesis 7 menunjukkan koefisien jalur Z ke Y sebesar 0,290 dengan hasil t hitungsebesar 4,362 > t tabel 1,98525 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 <0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 7 diterima.

Berikut ditampilkan pada tabel 4.23 hasil uji analisis jalur pengaruh langsung (P<sub>2</sub> dan P<sub>3</sub>).

Analisis Jalur Pengaruh Langsung (P<sub>4</sub>, P<sub>5</sub>, P<sub>6</sub>, P<sub>7</sub> dan P<sub>3</sub>)

**Tabel 4.24 Hasil Uji Analisis Jalur**

Variabel Bebas	Sstandard Coefficient	Prob. Sig t	Ket
X1	.137	2.889	H 4 diterima
X2	.102	2.195	H 5 diterima
X3	.474	8.066	H 6 diterima
TY1	.290	4.362	H 7 diterima
Variabel terikat			
R square	.941	E2	0,062
		=	
Adjused R Square	: .938		
R	: .970 <sup>a</sup>		

Sumber: Lampiran 8

### 3. Uji analisis jalur pengaruh bersama - sama (SIMULTAN) ( P<sub>8</sub>, P<sub>9</sub> )

Uji jalur pengaruh bersama – sama (SIMULTAN) P<sub>8</sub>, adalah analisis untuk mengetahui pengaruh simultan *Need For Achievement* (X1), *Need For Power* (X2), *Need For Affiliation* (X3) terhadap *Komitmen pada tugas* (Z).

Uji jalur pengaruh bersama – sama (SIMULTAN) P<sub>9</sub> *Need For Achievement* (X1), *Need For Power* (X2), *Need For Affiliation* (X3) dan *Komitmen pada tugas* (Z) terhadap ketepatan penyelesaian studi (Y). Berdasarkan tabel 4.19 dan 4.20 dijelaskan bahwa struktural uji pengaruh secara bersama sama (Simultan) (P<sub>8</sub>) dan (P<sub>9</sub>) sebagai berikut.

1. Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa secara bersama sama variabel *Need For Achievement* (X1), *Need For Power* (X2), dan *Need For Affiliation* (X3) berpengaruh terhadap *komitmen pada tugas* (Z). Hal ini dapat dilihat dari F<sub>hitung</sub> sebesar 108,084 lebih besar dari F<sub>tabel</sub> sebesar 2,33 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. F<sub>tabel</sub> didapat dari tabel titik presetase distribusi f probabilita 0,05 dengan df<sub>1</sub>=k-1 dan df<sub>2</sub>=N-k dimana N adalah jumlah sampel

yang diteliti dan k jumlah variabel keseluruhan yang digunakan. Sehingga Hipotesis 8 diterima.

2. Berdasarkan Tabel 4.20 dapat diketahui bahwa secara bersama sama variabel *Need For Achievement (X1)*, *Need For Power (X2)*, *Need For Affiliation (X3)* dan komitmen pada tugas (*Z*) (variabel intervening) berpengaruh secara bersama sama terhadap ketepatan penyelesaian studi (*Y*). Hal ini dapat dilihat dari  $F_{hitung}$  sebesar 288.849 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,33 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.  $F_{tabel}$  didapat dari tabel titik presetase distribusi f probabilita 0,05 dengan  $df_1=k-1$  dan  $df_2=N-k$  dimana N adalah jumlah sampel yang diteliti dan k jumlah variabel keseluruhan yang digunakan, sehingga hipotesis 9 diterima.

#### 4. Uji analisis jalur pengaruh tidak langsung ( $P_{10}$ )

Analisis ini untuk menjawab hubungan tidak langsung variabel *Need For Achievement (X1)*, *Need For Power (X2)*, *Need For Affiliation (X3)* terhadap ketepatan penyelesaian studi (*Y*) Melalui komitmen pada tugas (*Z*) (variabel intervening) sebagai hipotesis 10. Hubungan tersebut dapat dijelaskan bahwasannya hasil analisis jalur menunjukkan sebagai berikut :

nilaistandardized coefficients atau =

1. (X1 ke Z) x (Z ke Y) atau  $0,327 \times 0,290 = 0,094$ . Pengaruh sebesar 09,4%
2. (X2 ke Z) x (Z ke Y) atau  $0,160 \times 0,290 = 0,046$ . Pengaruh sebesar 04,6%
3. (X3 ke Z) x (Z ke Y) atau  $0,489 \times 0,290 = 0,141$ . Pengaruh sebesar 14,1%

hasil analisis jalur menunjukkan adanya hubungan antara (X1, X2, X3 ke Z) x (Z ke Y) atau  $0,000 \times 0,00 = 0,000$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 10 diterima *Need For Achievement (X1)*, *Need For Power (X2)*, *Need For Affiliation (X3)* terhadap ketepatan penyelesaian studi (*Y*) Melalui komitmen pada tugas (*Z*).

#### Kesimpulan

Penelitian dengan judul “(Pendekatan Motivasi McClelland Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi Melalui Komitmen Pada Tugas Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Trunojoyo Madura)” dengan menggunakan analisis jalur dalam menjawab permasalahan dan pembuktian, hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. Secara Langsung Terdapat Pengaruh *Need For Achievement (X1)* Terhadap

- Komitmen Pada Tugas (Z).
2. Secara Langsung Terdapat Pengaruh *Need For Power* (X2) Terhadap Komitmen Pada Tugas (Z).
  3. Secara Langsung Terdapat Pengaruh *Need For Affiliation* (X3) Terhadap Komitmen Pada Tugas (Z).
  4. Secara Langsung Terdapat Pengaruh *Need For Achievement* (X1) Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi (Y).
  5. Secara Langsung Terdapat Pengaruh *Need For Power* (X2) Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi (Y).
  6. Secara Langsung Terdapat Pengaruh *Need For Affiliation* (X3) Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi (Y).
  7. Secara Langsung Terdapat Pengaruh Komitmen Pada Tugas(Z) Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi (Y).
  8. Secara Simultan Terdapat Pengaruh *Need For Achievement* (X1), *Need For Power* (X2) *Need For Affiliation* (X3) Terhadap Komitmen Pada Tugas (Z).
  9. Secara Simultan Terdapat Pengaruh *Need For Achievement* (X1), *Need For Power* (X2) *Need For Affiliation* (X3) Dan Komitmen Pada Tugas (Z). Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi (Y).
  10. Secara Langsung dan tidak langsung *Need For Achievement* (X1), *Need For Power* (X2) *Need For Affiliation* (X3) melalui Komitmen Pada Tugas (Z). mempunyai pengaruh terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi (Y).

**Saran.**

1. Mahasiswa harus lebih meningkatkan Motivasi *Need For Achievement*, *Need For Power*, *Need For Affiliation* karena Motivasi *Need For Achievement*, *Need For Power*, *Need For Affiliation* mempengaruhi Ketepatan Penyelesaian Studi. Karena salah satu tujuan utama mahasiswa adalah untuk menyelesaikan masa studinya dengan tepat, karena *Need For Achievement*, *Need For Power*, *Need For Affiliation* sangat mempengaruhi Ketepatan Penyelesaian Studicukupbesar.
2. Mahasiswa juga harus memperhatikan komitmen pada tugas. komitmen pada tugas mempengaruhi Ketepatan Penyelesaian Studi maka upaya yang harus dilakukan seperti mengerjakan tugas dengan sungguh – sungguh serta menentukan target akan penyelesaian tugas itu sendiri. Ketika komitmen pada

tugas itu diterapkan oleh mahasiswa maka mahasiswa dapat menyelesaikan masa studinya dengan tepat, karena komitmen pada tugas sangat mempengaruhi terhadap ketepatan penyelesaian studi.

3. Ketepatan Penyelesaian Studi adalah keinginan seluruh mahasiswa. Tidak hanya itu, lulus dengan tepat adalah keuntungan bagi dua pihak. Pertama, pihak mahasiswa, karena dengan begitu mahasiswa akan mendapatkan pekerjaan dengan lebih mudah. Kedua, pihak Universitas, karena seiring tepatnya waktu kelulusan mahasiswa, hal itu akan membantu memajukan kualitas universitas, seperti peningkatan akreditasi. Ketepatan Penyelesaian Studi adalah cara memanfaatkan waktu dengan baik dimana seseorang mampu menyelesaikan sesuatu dengan lebih cepat dan bekerja lebih cerdas, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, seoptimal mungkin dengan melakukan perencanaan aktivitas secara terorganisir dan matang.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti variabel yang sama yaitu *Need For Achievemen, Need For Power, Need For Affiliation*, disarankan lebih baik lagi dalam pembuatan item pernyataan sebagai instrumen penelitian. Selain itu juga dapat disarankan untuk menggunakan variabel berbeda agar memperoleh hasil yang bervariasi yang dapat mempengaruhi Ketepatan Penyelesaian Studi.

#### **Daftar Pustaka**

- Ishak, Asep Dan Tanjung, Hendry 2004. *Manajemen Motivasi*, Jakarta : PT. GRAMEDIA WidiaSarana Indonesia.
- A.Usmara, 2003, *Strategi Baru Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta : Amoro Book
- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Anita E. Woolfolk. (1995). *Educational Psychology*. Usa : Allyn And Baccon.
- Afiatin, T. Dan Martaniah, S.M. 1998 “ *Peningkatan kepercayaan diri remaja melalui konseling kelompok*” Jurnal Psikologi . 6, (2)
- Akbar, R. dan Hawadi. 2002. *Identifikasi Keberbakatan Intelektual Melalui Metode Non-Tes; dengan Pendekatan Konsep Keberbakatan Renzulli*. Jakarta: Gramedia Widiasarana IndonesiaSardiman 2006.
- Agustian, Ary Ginanjar, 2001, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual-ESQ*, Jakarta : Penerbit Arga.